

SKRIPSI 45

SENSE OF PLACE
OBJEK STUDI: ALUN-ALUN CICENDO



NAMA : REMI TRIADI P.A.
NPM : 2014420172

PEMBIMBING: JONATHAN HANS YOAS SIHOTANG
S.T., M.ARCH.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

BANDUNG
2018

SKRIPSI 45

SENSE OF PLACE
OBJEK STUDI: ALUN-ALUN CICENDO



NAMA : REMI TRIADI P.A.
NPM : 2014420172

PEMBIMBING:

JONATHAN HANS YOAS SIHOTANG S.T., M.ARCH.

PENGUJI :

CAECILIA SRIKANTI WIJAYAPUTRI, S.T., M.T.
YENNY GUNAWAN, S.T., M.A.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014

BANDUNG
2018

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI.....	xii
Abstrak	xv
<i>Abstract</i>	xvii
UCAPAN TERIMA KASIH	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Metode Penelitian	3
1.5.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	3
1.5.2. Langkah Penelitian	3
1.5.3. Metode Pengumpulan Data	6
1.6. Kerangka Penelitian.....	7
1.7. Sistematika Pembahasan	7
BAB II <i>SENSE OF PLACE</i>	9
2.1. Tempat (Place).....	9
2.1.1. Definisi.....	9
2.1.2. Dimensi Tempat	10
2.1.3. Kriteria Tempat (<i>place</i>) yang Baik	11
2.2. <i>Sense of Place</i>	13
2.2.1. Definisi <i>Sense of Place</i>	13
2.2.2. Komponen <i>Sense of Place</i>	13
2.3. Faktor Pembentuk <i>Sense of Place</i>	15
2.3.1. Faktor Sosial.....	16

2.3.2. Faktor Fisik	17
BAB III ALUN-ALUN CICENDO	21
3.1. Lokasi Geografis	21
3.2. Sejarah Alun-alun Cicendo	22
3.3. Tatanan Bangunan Alun-alun Cicendo.....	23
3.3.1. <i>Skatepark</i>	23
3.3.2. <i>Sports Field</i>	25
3.3.3. Pasar Seni	25
3.3.4. Titik Temu.....	26
3.3.5. Paviliun	26
3.3.6. Plaza.....	27
3.3.7. Amfiteater.....	28
3.3.8. <i>Sky Deck</i>	29
3.3.9. Kios Seniman.....	30
3.3.10. Area <i>Zen</i>	31
3.3.11. Area <i>Canyon</i>	31
3.4. Aktivitas di Alun-alun Cicendo.....	33
3.5. Ekspresi Bangunan Alun-alun Cicendo	37
3.5.1. Ekspresi Ruang pada Alun-alun Cicendo.....	37
3.5.2. Material	39
BAB IV SENSE OF PLACE ALUN-ALUN CICENDO	43
4.1. Alun-alun Cicendo Sebagai <i>Place</i>	43
4.1.1. Ukuran & Skala.....	43
4.1.2. Komponen & Keberagaman.....	45
4.1.3. Tekstur	47
4.1.4. Dekorasi	48
4.1.5. Warna.....	50
4.1.6. Suara	51
4.1.7. Aroma	51
4.1.8. Temperatur	51
4.1.9. Identitas.....	52
4.1.10. Sejarah	53

4.1.11. Kesenangan	53
4.1.12. Keamanan.....	54
4.1.13. Kenyamanan.....	54
4.1.14. Keindahan	55
4.1.15. Memori dan Fantasi	55
4.2. Pengalaman Pengguna Ruang pada Alun-alun Cicendo	56
4.3. Faktor-faktor Pembentuk <i>Sense of Place</i> pada Alun-alun Cicendo	80
4.3.1. Faktor-faktor Pembentuk <i>Sense of Place</i> pada Alun-alun Cicendo Dari Segi Kepekaan (<i>awareness</i>).....	80
4.3.2. Faktor-faktor Pembentuk <i>Sense of Place</i> pada Alun-alun Cicendo Dari Segi Persepsi (<i>perception</i>).....	81
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 85
5.1. Kesimpulan.....	85
5.2. Saran	86
 DAFTAR PUSTAKA	 87
GLOSARIUM.....	89
LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alun-alun Cicendo.....	1
Gambar 2.1 Foto Udara Alun-alun Cicendo.....	10
Gambar 3.1 Foto Udara Alun-alun Cicendo.....	21
Gambar 3.2 Bengkel Onderdil Lokal.....	22
Gambar 3.3 Pasar Jatayu.....	22
Gambar 3.4 Isometri Alun-alun Cicendo.....	23
Gambar 3.5 Area <i>Skatepark</i>	24
Gambar 3.6 Kondisi fisik Area Bermain <i>Skateboard</i>	24
Gambar 3.7 Area <i>Sports Field</i>	25
Gambar 3.8 Pameran Pasar Seni Alun-alun Cicendo.....	26
Gambar 3.9 Titik temu Alun-alun Cicendo.....	26
Gambar 3.10 Paviliun Alun-alun Cicendo.....	27
Gambar 3.11 Kondisi fisik pijakan kaki di Paviliun Alun-alun Cicendo.....	27
Gambar 3.12 Plaza Alun-alun Cicendo.....	28
Gambar 3.13 Amfiteater Alun-alun Cicendo.....	28
Gambar 3.14 Amfiteater Alun-alun Cicendo.....	29
Gambar 3.15 Area <i>Sky Deck</i> Alun-alun Cicendo.....	29
Gambar 3.16 Area <i>Sky Deck</i> Alun-alun Cicendo.....	30
Gambar 3.17 Kios seniman Alun-alun Cicendo.....	30
Gambar 3.18 Pohon pada Area Kios Seniman Alun-alun Cicendo.....	31
Gambar 3.19 Area <i>Zen</i> Alun-alun Cicendo.....	31
Gambar 3.20 Area <i>Canyon</i> Alun-alun Cicendo.....	32
Gambar 3.21 Ruang yang Tercipta Pada Area <i>Canyon</i> Alun-alun Cicendo.....	32
Gambar 3.22 Area <i>Canyon</i> Alun-alun Cicendo.....	33
Gambar 3.23 Area Pada Alun-alun Cicendo.....	33
Gambar 3.24 Ekspresi Ruang Area Masuk Alun-alun Cicendo.....	37
Gambar 3.25 Ekspresi Salah Satu Ruang Area Masuk Alun-alun Cicendo.....	38
Gambar 3.26 Ekspresi Ruang Area Penerima Alun-alun Cicendo.....	38
Gambar 3.27 Ekspresi Ruang Area Nongkrong Alun-alun Cicendo.....	39
Gambar 3.28 Penggunaan <i>Acid Steel</i> pada Alun-alun Cicendo.....	39
Gambar 3.29 Penggunaan <i>Acid Steel</i> pada Alun-alun Cicendo.....	40

Gambar 3.30 Penggunaan <i>Paving Block</i> pada Alun-alun Cicendo.....	40
Gambar 3.31 Penggunaan Coral Sikat pada Alun-alun Cicendo.....	40
Gambar 3.32 Penggunaan <i>Particle Board</i> pada Alun-alun Cicendo	41
Gambar 3.33 Penggunaan Dek Kayu pada Alun-alun Cicendo.....	41
Gambar 3.34 Penggunaan Besi Baja pada Alun-alun Cicendo.....	42
Gambar 4.1 Ukuran Undak-undakan pada Alun-alun Cicendo	43
Gambar 4.2 Ukuran Perbandingan Ketinggian Alun-alun Cicendo.....	44
Gambar 4.3 Skala Ruang Alun-alun Cicendo.....	44
Gambar 4.4 Foto Udara yang Memperlihatkan Proporsi dan Skala Ruang Alun-alun Cicendo.....	45
Gambar 4.5 Keberagaman Komponen Alun-alun Cicendo.....	45
Gambar 4.6 Keberagaman Komponen Alun-alun Cicendo.....	46
Gambar 4.7 Konsep <i>Living Space</i> pada Alun-alun Cicendo	46
Gambar 4.8 Keberagaman Material Alun-alun Cicendo.....	47
Gambar 4.9 Alun-alun Cicendo pada Saat Terkena Matahari Pagi	48
Gambar 4.10 Tekstur Material Alun-alun Cicendo	48
Gambar 4.11 Dekorasi Paviliun Kecil pada Alun-alun Cicendo	49
Gambar 4.12 Ragam dekorasi Alun-alun Cicendo	49
Gambar 4.13 Warna Dasar <i>Split Complementary</i> yang Ada pada Alun-alun Cicendo.....	50
Gambar 4.14 Gradasi Warna Alun-alun Cicendo	50
Gambar 4.15 Penerapan Buffer Suara Melalui Perimeter Blok pada Desain.....	51
Gambar 4.16 Penerapan Bahasa Desain Alun-alun Cicendo Untuk Membentuk Identitas	52
Gambar 4.17 Kenyamanan pada Alun-alun Cicendo.....	55
Gambar 4.18 Aspek Keindahan pada Alun-alun Cicendo.....	55
Gambar 4.19 Faktor Fisik yang Berpengaruh Terhadap Rasa Ingin Tahu Responden	58
Gambar 4.20 Faktor Fisik yang Berpengaruh Terhadap Aktivitas Nongkrong	59
Gambar 4.21 Faktor Fisik yang Berpengaruh Terhadap Aktivitas Nongkrong	60
Gambar 4.22 Integrasi Penataan Ruang pada Alun-alun Cicendo.....	62
Gambar 4.23 Ragam Warna Alun-alun Cicendo yang Diambil Dengan Menggunakan Metode <i>Pixalated Color-pickup</i>	63
Gambar 4.24 Adanya Faktor Ukuran (<i>size</i>) dan Komponen (<i>component</i>) yang Memungkinkan Untuk Mewadahi Berbagai Macam Aktivitas.....	64

Gambar 4.25 Lampu LED Berperan Dalam Menciptakan <i>Sense of Place</i> pada Malam Hari di Alun-alun Cicendo.....	65
Gambar 4.26 Ukuran dan Bentuk Bangunan Mempengaruhi Perbedaan Tekanan Antar Satu Titik Dengan Titik yang Lain.....	66
Gambar 4.27 Lapangan Basket Memiliki Faktor Ukuran (<i>size</i>), skala (<i>scale</i>), Komponen (<i>component</i>)	68
Gambar 4.28 Komponen Area Duduk di Pasar Seni Dipengaruhi Oleh Faktor Ukuran (<i>size</i>) dan Komponen (<i>component</i>)	74
Gambar 4.29 Area Plaza Sebagai Ruang <i>Open Plan</i> Dipengaruhi Oleh Faktor Ukuran (<i>size</i>) dan Skala (<i>scale</i>).....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Metode Pengumpulan Data.....	6
Tabel 3.1 Aktivitas Pada Alun-alun Cicendo	35

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1. Kerangka Penelitian	7
Diagram 2.1. Diagram Dimensi Hubungan	11
Diagram 2.2. Kerangka Teoritik	20
Diagram 4.1 Sejarah Tidak Secara Langsung Berdampak pada Emosi Pengguna Ruang	53
Diagram 4.2 Pengalaman Pengguna Ruang	56
Diagram 4.3 Preferensi Personal	68
Diagram 4.4 Tujuan Datang ke Alun-alun Cicendo.....	69
Diagram 4.5 Jumlah Kunjungan ke Alun-alun Cicendo	71
Diagram 4.6 Preferensi Tempat yang Paling Disukai di Alun-alun Cicendo	72
Diagram 4.7 Faktor Fisik Pembentuk <i>Sense of Place</i> pada Alun-alun Cicendo.....	80
Diagram 4.8 Faktor Sosial Pembentuk <i>Sense of Place</i> pada Alun-alun Cicendo	82



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Remi Triadi Putra Angkiriwang
NPM : 2014420172
Alamat : Jl. Musik Raya blok C4 no 23-24, Kelapa Gading, DKI Jakarta
14240
Judul Skripsi : *Sense of place* pada Alun-alun Cicendo

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Desember 2018

Remi Triadi Putra Angkiriwang

Abstrak

***SENSE OF PLACE* PADA ALUN-ALUN CICENDO**

Oleh

Remi Triadi Putra Angkiriwang

NPM: 2012420172

Setiap tempat memiliki identitas yang berbeda antara tempat satu dengan yang lain. Kesenambungan antar elemen pembentuk ruang menghasilkan pengalaman ruang yang spesifik terhadap tiap orang dalam sebuah tempat, hal ini disebut juga dengan *sense of place*. Perkembangan teknologi industri menghadirkan “pabrikasi ruang” sehingga banyak tempat yang tidak memiliki keunikan *sense of place*, alhasil banyak tempat yang kurang-lebih memiliki *sense of place* yang serupa. Penelitian ini menelaah objek Alun-alun Cicendo yang merupakan karya SHAU Architects karena mencerminkan semangat identitas lingkungan sekitar sehingga ada pengalaman ruang yang berkesan bagi pengunjungnya. Tujuan dari penelitian ini adalah memahami hubungan pengalaman ruang seseorang terhadap sebuah seting.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan memaparkan objek studi berdasarkan teori *sense of place*. Data-data yang dihimpun selama penelitian berupa data fisik, aktivitas pengguna, serta data persepsi pengguna mengenai tempat yang didapat melalui wawancara singkat. Teknik analisa yang digunakan adalah mengecek data wawancara dengan teori *sense of place* lalu mendeskripsikan mengapa hal tersebut terjadi menurut teori terkait.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini berupa penjelasan aspek fisik dan sosial yang paling mempengaruhi *sense of place* pada Alun-alun Cicendo. Adapun *sense of place* yang terbentuk mendefinisikan bagaimana hubungan pengalaman ruang seseorang terhadap sebuah seting.

Kata-kata kunci: *sense of place*, seting, *place*, Alun-alun Cicendo

Abstract

SENSE OF PLACE PADA ALUN-ALUN CICENDO

by

Remi Triadi Putra Angkiriwang

NPM: 2014420172

Every place has a different identity from one place to another. The continuity between space-forming elements produces a specific space experience for each person in a place, this is also called the sense of place. The development of industrial technology presents "fabrication of space" so that many places do not have a unique sense of place, as a result many places have more or less similar sense of place. This study examines the object of Cicendo Square which is the work of SHAU Architects because it reflects the spirit of the identity of the surrounding environment so that there is an impressive space experience for visitors. The purpose of this study is to understand the relationship of one's space experience to a setting.

The research method used is descriptive qualitative by describing the study object based on the theory of the sense of place. The data collected during the study were physical data, user activity, and user perception data about the place obtained through a short interview. The analysis technique used is checking the interview data with the theory of sense of place and then describing why it happened according to the related theory.

The conclusion obtained from this study is the explanation of the physical and social aspects that most influence the sense of place of Cicendo Square. The sense of place that is formed defines how the relationship of one's space experience to a setting.

Key words: *sense of place, setting, place, Alun-alun Cicendo*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- a. Dosen pembimbing, Johannes Yoas Sihotang, ST., M.Arch., atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- b. Dosen penguji, Caecilia Gunawan S.T., M.T., yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- c. Dosen penguji, Yenny Gunawan, ST., M. Arch. yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- d. Bapak Ryan sebagai narasumber yang menjadi *Architect in Charge* pada proyek Alun-alun Cicendo.
- e. Bapak Denny sebagai narasumber yang menjadi penjaga Alun-alun Cicendo
- f. Pihak-pihak yang berhubungan dengan Alun-alun Cicendo serta golongan responden yang terlibat dalam pengambilan data. Keluarga yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam pengerjaan skripsi.
- g. Teman-teman seperjuangan STEFA 3 yang sama-sama berjuang dan saling membantu dalam pengerjaan skripsi.
- h. Stella Viona yang selalu mendukung dan mendampingi pengerjaan skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat penggunaan kata yang tidak sesuai. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk memperkaya informasi mengenai arsitektur Indonesia.

Bandung, Desember 2018

Remi Triadi Putra Angkiriwang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan teknologi industri di bidang Arsitektur memberikan dampak yang cukup besar dalam proses pembangunan pada masa industri-modern. Tetapi disisi lain, ruang-ruang yang terbentuk pada puncak masa ini seringkali melupakan ciri khas dari sebuah tempat itu sendiri (*place*) (Tuan 1980). Sifat ruang yang tidak memiliki signifikansi antara ruang satu dengan yang lain ini menjadi pertimbangan penting bahwa diperlukan identitas atau ciri dari setiap tempat sehingga pengguna ruang tidak kesulitan untuk memaknai sebuah tempat (*spirit of place*).

Di masa kini, pembangunan sebuah objek arsitektur seringkali menggunakan elemen produksi pabrik (*pre-cast* maupun *pre-fab*) sebagai “*template*” sebuah desain, sehingga desain itu kerap kali melupakan identitas tempatnya.



Gambar 1.1 Alun-alun Cicendo
(sumber: <http://www.shau.nl/en/project/70>)

SHAU Architects merupakan salah satu biro arsitek internasional yang berdiri pada tahun 2009. *SHAU Architects* memiliki dua kantor independen yang berpusat di Rotterdam dan Munich, lalu pada tahun 2012 mendirikan kantor berikutnya di Jakarta dan Bandung. Secara umum, karya-karya yang dibangun oleh *SHAU Architects* menitik-beratkan pada semangat lingkungan dan sosial yang terintegrasi sehingga pengguna ruang dapat memaknai tempat sesuai dengan nilai-nilai yang mereka pegang pada konteks waktu dan tempat tertentu - *We aim to design attractive buildings and cities which are socially and environmentally responsible*. Salah satu contoh karya *SHAU Architects* yang memiliki karakter kuat dengan

lingkungan sekitarnya ialah Alun-alun Cicendo. Alun-alun Cicendo terletak di Jl. Aruna yang terkenal dengan daerah bengkel barang bekas otomotif, Alun-alun Cicendo dibangun pada tahun 2018. Taman ini memiliki tema besi bekas-*rustic* yang erat kaitannya dengan jual beli onderdil *secondhand* dan bengkel barang bekas yang terdapat pada lingkungan sekitar. Berbagai ruang di desain untuk memenuhi kebutuhan warga sekitar mulai dari plaza, *skate-park*, area parkir, bengkel kerja, kios seniman, dan *zen area*, tetapi di sisi lain desain Alun-alun Cicendo lebih mengedepankan eksplorasi ruang yang dinamis antara manusia dengan ruang yang terintegrasi dengan fungsi satu dengan yang lain melalui permainan topografi dan material lokal. Hal ini memunculkan relasi harmonis antara pengguna ruang dengan ruang itu sendiri dan secara visual akan menghasilkan satu kesatuan (*unity*) yang indah.

Hubungan antar pengunjung, warga lokal, dan ruang-ruang yang terbentuk oleh Alun-alun Cicendo memiliki karakteristik yang unik sehingga mengajak penggunaannya untuk saling berinteraksi. Ruang-ruang komunal maupun privat yang terbentuk di Alun-alun Cicendo dipakai sesuai perwujudan dari aktualisasi diri pengunjung dalam mengekspresikan dirinya terhadap ruang. Keberagaman kepentingan pengunjung untuk datang ketempat ini memiliki karakteristik yang berbeda terhadap pemaknaan terhadap sebuah tempat atau dikenal dengan *sense of place*. Setiap sudut ruang memiliki alur dan jenis aktivitas khusus dengan perilaku tertentu, dipengaruhi berbagai macam aspek sehingga mengindikasikan bahwa Alun-alun Cicendo memiliki identitas yang khas.

Hubungan antara bentuk (*form*), fungsi (*function*) dan makna (*meaning*) akan membentuk *sense of place* di Alun-alun Cicendo (Canter 1977). Selain itu, aspek sejarah dan budaya sekitar yang diangkat pada desain Alun-alun Cicendo memperlihatkan makna tertentu dari desain itu sendiri (Steele, 1981). Dengan mengetahui hal-hal tersebut, penelitian tentang *sense of place* dari Alun-alun Cicendo dapat dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Desain Alun-alun Cicendo yang responsif serta mewadahi kebutuhan lingkungan sekitar mendatangkan berbagai macam pengguna ruang yang memaknai tempat (*place*). Jenis dan alur aktivitas yang dilakukan pengguna ruang akan menentukan seperti apa *sense of place* mereka terbentuk terhadap Alun-alun

Cicendo. Penelitian ini berfokus pada masalah hubungan pengguna ruang dengan tempat, seperti apa *sense of place* yang tercipta pada Alun-alun Cicendo.

Pertanyaan penelitian: Seperti apa *sense of place* pada Alun-alun Cicendo?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab seperti apa *sense of place* yang terbentuk pada Alun-alun Cicendo.

1.4. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian berikut ini adalah:

1. Memberi pemahaman tentang *sense of place* dari sebuah ruang bagi peneliti.
2. Menjadi bahan studi mengenai *sense of place* bagi kalangan yang memiliki kepentingan terhadap ilmu tersebut.
3. Memberi wawasan lebih tentang kajian arsitektur yang membahas *sense of place* kepada pembaca.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran yaitu kuantitatif-kualitatif deskriptif. Kualitatif-deskriptif yang dimaksud dengan memaparkan analisa objek berdasarkan teori *sense of place* yang bersifat kualitatif didapatkan dari hasil observasi peneliti dan wawancara terhadap responden.

1.5.2. Langkah Penelitian

a. Tahap Pendahuluan

Penelitian diawali dengan riset objek studi dengan arsitek yang mendesain objek studi tersebut meliputi sejarah, kegiatan, sosial & budaya, dan keadaan lingkungan sekitar.

Dari hasil penelitian tersebut, penulis menemukan beberapa fenomena unik dan poin permasalahan. Langkah berikutnya penulis akan meramu poin-poin tersebut kedalam bentuk perumusan masalah dan menyusun pertanyaan penelitian. Setelah itu, penulis menentukan kajian

literatur apa yang harus digunakan untuk menjelaskan perumusan masalah tersebut.

b. Tahap Kajian Teori

Pada tahap ini, penulis mempelajari berbagai macam teori yang berhubungan dengan *sense of place* dan membaca bacaan mengenai *sense of place* untuk membangun pemahaman terhadap perumusan masalah yang telah ditentukan. Dengan menemukan hubungan antara teori dengan permasalahan yang mendasar, penulis dapat membuat kerangka teoritik yang menjadi dasar pedoman penelitian.

c. Tahap Penyusunan Metodologi

Bagian ini menjelaskan bagaimana penulis melakukan teknis penelitian di lapangan secara terperinci dan terstruktur.

- Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran yaitu kuantitatif-kualitatif deskriptif. Kualitatif-deskriptif yang dimaksud dengan memaparkan analisa objek berdasarkan teori *sense of place* yang bersifat kualitatif didapatkan dari hasil observasi peneliti dan wawancara terhadap responden.
- Responden yang diambil pada Alun-alun Cicendo menggunakan teknik *random sampling* dengan rumus Slovin yang memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran besar dari populasi dengan *margin of error* 10%.

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

dimana: n = jumlah responden yang dicari

 N = jumlah populasi (400 oran)

 e = margin of error dalam %

$$n = 400 / (1 + (400 \times (0,1)^2))$$

$$n = 400 / (1+4)$$

$$n = 400 / 5$$

n = 80 Orang Responden

d. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data baik fisik, aktivitas, dan persepsi sebagai input data untuk tahap analisis. *Variable* yang dikumpulkan adalah:

- Tata ruang Alun-alun Cicendo
- Material yang digunakan dalam desain Alun-alun Cicendo
- Pencahayaan di Alun-alun Cicendo
- Suara yang didengar
- Jenis dan persebaran aktivitas
- Persepsi pengguna

Pada tahap ini peneliti melakukan pengukuran, observasi, wawancara, dan kuisisioner.

e. Tahap Analisis

Unit data berupa fisik, non-fisik, aktivitas, dan persepsi akan dikaji berdasarkan teori *sense of place* (Steele, 1981). Pertama-tama, penulis akan mencari bagaimana *sense of place* pengguna terhadap Alun-alun Cicendo melalui wawancara singkat di lapangan kepada 80 responden menggunakan kerangka teori yang sudah diramu pada tahap kajian teori. Steele, 1981, mengatakan dalam bukunya bahwa *sense of place* adalah pengalaman khusus seorang terhadap sebuah tempat (hal. 11). Lalu penulis akan mengkategorisasikan variasi *sense of place* apa saja yang dirasakan responden. Kedua, *sense of place* pengguna ini akan diuji kembali menggunakan teori faktor pembentuk *sense of place* (Steele, 1981), apakah faktor-faktor yang disebutkan dalam teori tersebut berperan dalam membentuk *sense of place* di Alun-alun Cicendo. Terakhir, penulis menarik kesimpulan untuk mendeskripsikan bagaimana *sense of place* di Alun-alun Cicendo dan faktor apa saja yang membentuk *sense of place* tersebut.

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

Tabel 1. Metode Pengumpulan Data

Unit Data	Data	Sumber Data	Instrumen Pengumpulan Data	Teknis
Data Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Denah • Tampak • Potongan • Isometri • File 3D • Pencahayaan, • Suara • Material 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi, • Wawancara Arsitek Perancang 	<ul style="list-style-type: none"> • Sketsa • Pengukuran • Dokumentasi dan foto • List permohonan data dari Arsitek Perancang 	<p>Persiapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kamera • Alat Tulis • Alat Ukur • List permohonan <p>Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemotretan, Sketsa • Pengukuran • Kunjungan ke kantor Arsitek Perancang <p>Olah data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Digitalisasi
Data Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Pola, Persebaran • Jenis aktivitas 	Pengunjung Alun-alun Cicendo	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mapping</i> • Wawancara 	<p>Persiapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • List pertanyaan • Alat tulis <p>Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mapping</i> • Wawancara • Mencatat jawaban <p>Olah data:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Overlaying</i>
Data Persepsi	Persepsi pengunjung terhadap suasana ruang	Pengunjung Alun-alun Cicendo	Wawancara	<p>Persiapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • List pertanyaan kuisisioner <p>Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan wawancara dan mencatat hasil wawancara

1.6. Kerangka Penelitian

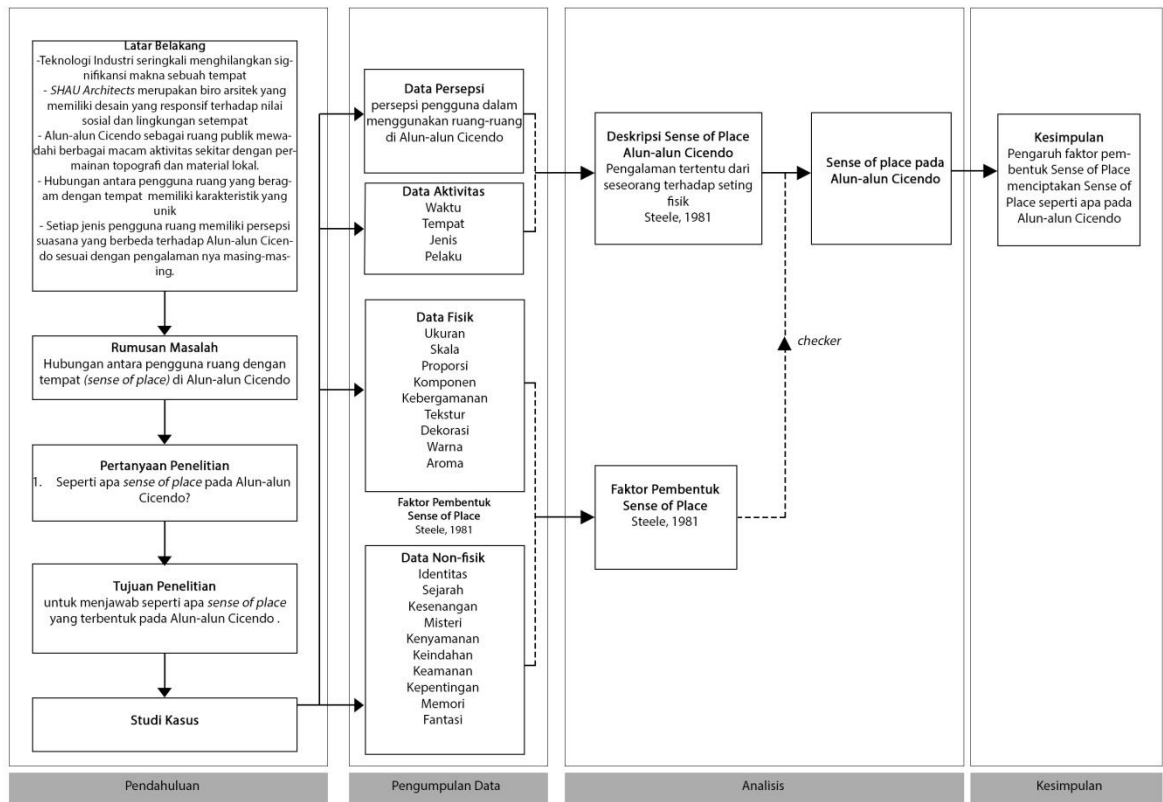


Diagram 1.1 Kerangka Penelitian

1.7. Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta metode penelitian.

BAB II: SENSE OF PLACE

Bab ini menjelaskan tentang dasar kajian teori yang digunakan untuk pembahasan selama penelitian berlangsung.

BAB III: ALUN-ALUN CICENDO

Bab ini mendeskripsikan ruang lingkup objek yang dibahas dalam penelitian.

BAB IV: *SENSE OF PLACE* ALUN-ALUN CICENDO

Bab ini membahas *sense of place* yang ada pada Alun-alun Cicendo dilihat dari persepsi pengguna ruang.

BAB V: KESIMPULAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang menjawab pertanyaan penelitian secara holistik.